

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	RAHMA YUNI, S. Pd
Instansi	:	SD Unggul Terpadu
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023/ 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab 2	:	Penjumlahan dan Pengurangan
Unit 1	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(5 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase (A)

Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 2 Tahun 2022
- Papan nilai tempat
- Kartu Bilangan
- Lidi, stik es krim, atau balok

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Berbasis Masalah

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Operasi hitung apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan jumlah permen seluruhnya?
- Berapa banyaknya permen seluruhnya? Ayo pikirkan cara menjawab $12 + 8$ dengan caramu sendiri.

D. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN 1****a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar pada halaman pembuka Buku Siswa.
7. Guru dapat membacakan cerita berjudul "Panen Jambu Air".
8. Setelah membacakan cerita, Guru dapat memberikan pertanyaan yang mengasah rasa ingin tahu peserta didik.
 - a. Berapa jumlah jambu air yang dipetik Tika dan Kira?
 - b. Berapa selisih banyak jambu air milik Tika dan Kira?
9. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jawaban, lalu menjelaskan hasil temuannya

b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik akan bereksplorasi untuk mencoba berbagai cara melakukan penjumlahan.
2. Guru dapat mengenalkan beberapa strategi penjumlahan yang terdapat pada Buku Siswa.
3. Guru dapat mengembangkan strategi tersebut atau memberikan strategi yang berbeda.
4. Peserta didik dapat memilih strategi yang dianggap paling mudah. Jika memungkinkan, mereka dapat diminta menemukan strategi baru.
5. Guru membacakan cerita atau soal yang terdapat pada Buku Siswa.

Tika memetik 12 buah jambu air. Kira memetik 6 lebihnya dari banyak jambu air milik Tika. Berapa banyak jambu air yang dipetik oleh Kira?

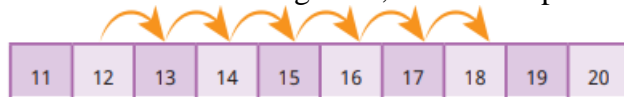
6. Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal cerita tersebut secara berkelompok. Mereka dapat menggunakan strategi yang dipahami.
7. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil temuannya.
8. Guru membahas tiga strategi melakukan penjumlahan secara klasikal.

Cara 1: Menghitung Maju

9. Guru menggambar garis bilangan di papan tulis sebelum memulai pembelajaran.
10. Guru mencontohkan cara melakukan penjumlahan dengan menghitung maju satu-satu.

$$12 + 6 = \dots$$

Mula – mula dari bilangan 12, kita melompat 6 langkah ke depan:

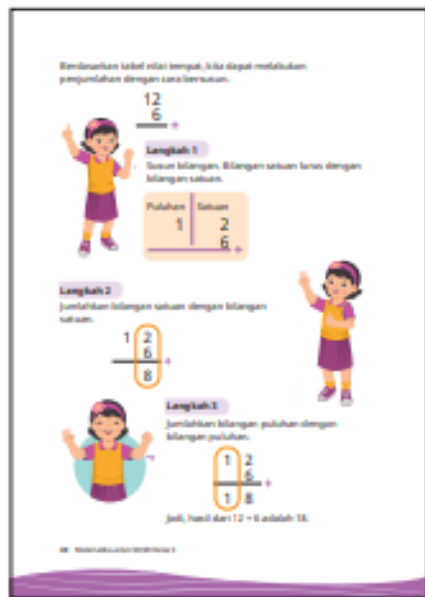


Gambar 2.3 Menghitung Maju dari Bilangan 12

11. Guru dapat membuat soal berbeda dan meminta peserta didik untuk menyelesaikannya dengan Cara 1.

Cara 2: Penjumlahan Bersusun

12. Guru dapat menyiapkan media, yaitu 18 lidi, stik es krim, atau balok yang dapat disusun dan papan nilai tempat.
13. Guru memberikan media yang disiapkan tersebut kepada setiap kelompok.
14. Guru mencontohkan cara melakukan penjumlahan bersusun di papan tulis.
15. Guru dapat menekankan pentingnya urutan cara penjumlahan bersusun kepada peserta didik



c. Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama
2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
3. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

PERTEMUAN 2

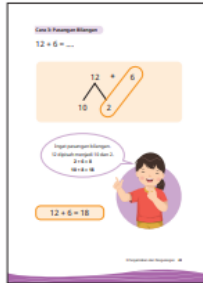
a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

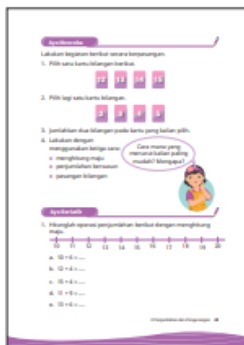
Cara 3: Pasangan Bilangan

1. Guru menjelaskan strategi penjumlahan dengan pasangan bilangan.
2. Guru memberikan penguatan mengenai cara mengurai bilangan yang sudah dipelajari oleh peserta didik saat di kelas I.
3. Guru dapat memberikan soal yang berbeda kepada setiap kelompok dan meminta mereka menyelesaikannya dengan strategi ini.



Gambar 2.5 Penjumlahan dengan Pasangan Bilangan

4. Guru dapat menyiapkan kartu bilangan seperti yang terdapat pada Buku Siswa.
5. Guru dapat memperbanyak kartu bilangannya.
6. Peserta didik melakukan kegiatan ini secara berpasangan.
7. Setiap kelompok mengikuti instruksi permainan yang terdapat pada Buku Siswa.
8. Setelah memilih dua kartu bilangan, mereka menjumlahkannya dengan menggunakan tiga strategi yang sudah dipelajari.
9. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk menjelaskan strategi yang dianggap paling mudah



Gambar 2.6 Tampilan Halaman Ayo Mencoba Buku Siswa

10. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengerjakan semua soal Ayo Berlatih di buku catatan atau lembar kerja hasil cetak/fotokopi.
11. Guru perlu memotivasi dan memastikan bahwa setiap peserta didik mengerjakan soal secara mandiri. Apabila ada peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan, Bapak/Ibu Guru dapat mendampingi.
12. Guru dapat mendiskusikan jawabannya secara klasikal setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal. Pada soal yang memiliki kemungkinan jawaban beragam dari peserta didik.
13. Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk menjelaskan alasan dari jawabannya

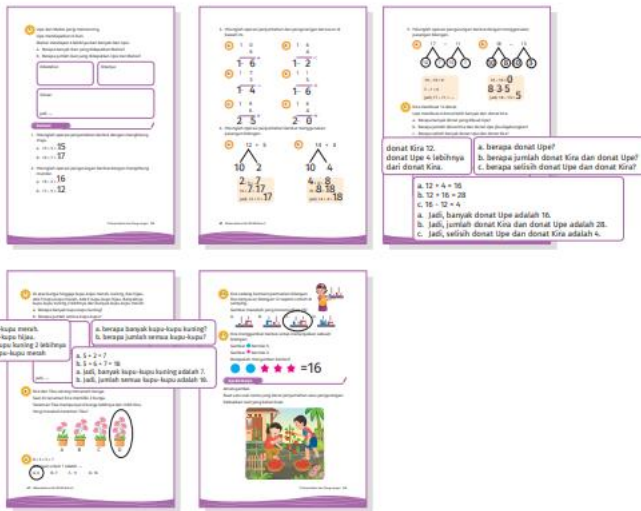
c. Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas Bersama
2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
3. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

E. ASESMEN

1. Penilaian Pengetahuan (kognitif)

- Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi



2. Penilaian Keterampilan

- Peserta didik mengamati gambar pada buku siswa
- Peserta didik diminta berkreasi membuat soal cerita berdasarkan gambar. Soal cerita yang dibuat berisi salah satu dari kata lebihnya, kurangnya, selisih, atau jumlah.
- Peserta didik menyelesaikan soal cerita yang dibuat dengan menuliskan informasi penting, hal yang ditanyakan, solusi, dan kesimpulan.

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Ayo Berkarya

Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
Informasi pada soal cerita lengkap.			
Soal cerita sesuai dengan gambar.			
Hal yang ditanyakan dalam soal cerita jelas.			
Penyelesaian soal cerita runtut.			
Operasi hitung benar.			
Kesimpulannya benar.			

F. REFLEKSI

Refleksi Guru:

1. Guru dapat merefleksi diri setelah proses pembelajaran suatu bab berakhir. Beberapa pertanyaan berikut dapat menjadi acuan dalam melakukan refleksi.
 - a. Apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan?
 - b. Apakah pengalaman belajar yang disajikan dapat memotivasi peserta didik?
 - c. Apakah rencana pengajaran berjalan sesuai dengan target?
 - d. Apa saja hal baik yang diperoleh selama proses pengajaran?
 - e. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran?
2. Guru juga dapat melakukan beberapa hal berikut:
 - a. mengumpulkan masing-masing satu hasil pekerjaan peserta didik berdasarkan tiga level kemampuan, yaitu baik, cukup, dan kurang;
 - b. mengomentari hasil pekerjaan setiap peserta didik;
 - c. menyimpan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) dan hasil pekerjaan peserta didik sebagai portofolio.

Refleksi Peserta Didik:

1. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi Catatanku untuk dibagikan kepada peserta didik.
2. Guru memotivasi dan memandu peserta didik untuk mengisi lembar Catatanku secara mandiri.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan :**

Guru dapat memberikan soal-soal tantangan kepada peserta didik yang sudah memahami materi.

Contoh: Lengkapi perhitungan berikut dengan bilangan yang benar.

1. $12 + \dots = 17$
2. $\dots + 14 = 19$
3. $\dots + \dots = 20$ (kemungkinan jawaban peserta didik beragam)
4. $13 + 5 = 11 + \dots$

Remedial :

- Guru dapat memberikan remedial kepada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan.
- Peserta didik dapat melakukan penjumlahan atau pengurangan bilangan dengan memilih strategi yang paling mudah.
- Guru dapat memberikan soal sederhana (misalkan $12 + 7 = \dots$) dan meminta peserta didik untuk menyelesaikannya

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Ayo Berlatih

1. Hitunglah operasi penjumlahan berikut dengan menghitung maju.



- a. $10 + 6 = \dots$
- b. $12 + 4 = \dots$
- c. $15 + 4 = \dots$
- d. $11 + 9 = \dots$
- e. $13 + 6 = \dots$

2. Hitunglah operasi penjumlahan bersusun berikut.

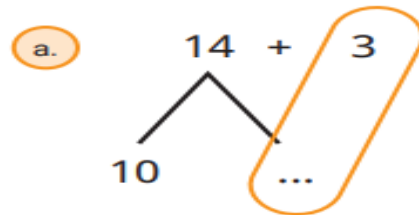
a.
$$\begin{array}{r|l} 1 & 4 \\ & 3 \\ \hline & \\ \dots & \dots \end{array} +$$

c.
$$\begin{array}{r|l} 1 & 3 \\ & 7 \\ \hline & \\ \dots & \dots \end{array} +$$

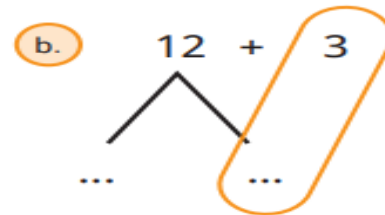
b.
$$\begin{array}{r|l} 1 & 3 \\ & 5 \\ \hline & \\ \dots & \dots \end{array} +$$

d.
$$\begin{array}{r|l} 1 & 6 \\ & 2 \\ \hline & \\ \dots & \dots \end{array} +$$

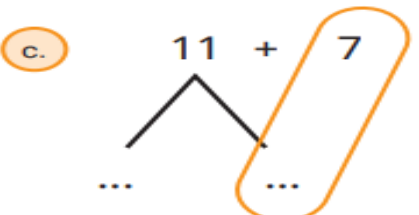
3. Hitunglah operasi penjumlahan berikut menggunakan pasangan bilangan.



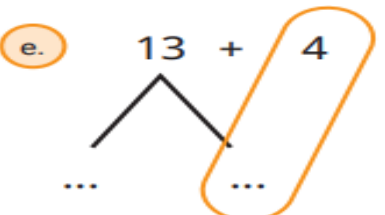
... + 3 = ...
 10 + ... = ...
 Jadi, 14 + 3 = ...



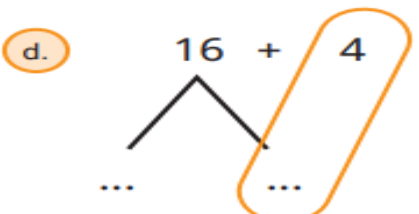
... + 3 = ...
 10 + ... = ...
 Jadi, 12 + 3 = ...



... + 7 = ...
 10 + ... = ...
 Jadi, 11 + 7 = ...



... + 4 = ...
 10 + ... = ...
 Jadi, 13 + 4 = ...



... + ... = ...
 10 + ... = ...
 Jadi, 16 + 4 = ...



4. Hitunglah operasi penjumlahan berikut. Gunakan cara yang menurut kalian paling mudah.

a. $12 + 5 =$

b. $11 + 8 =$

c. $15 + 3 =$

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan



Ekspresi matematika

[Penjumlahan ke Samping]

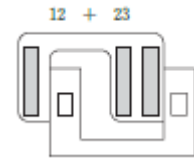
Cara untuk menyusun kotak ke samping adalah berdasarkan pengelompokan/penguraian bilangan. Pada buku teks dinyatakan sebagai berikut.

Di sini, bilangan 12 diurai menjadi 10 dan 2, bilangan 23 menjadi 20 dan 3. Lalu, 10 dan 20 dijumlahkan menjadi 30, 2 dijumlahkan menjadi 5.

Jumlahkan puluhan dengan puluhan dan satuan dengan satuan. Selanjutnya cari jawaban dengan menyatukan 30 dan 5.

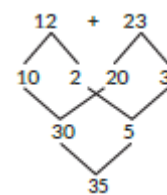
Cara ini bisa juga ditunjukkan seperti pada diagram di di sebelah kanan.

Menunjukkan pengelompokan dan penguraian bilangan atau penghitungan dengan menarik garis seperti ini disebut sebagai matematika. Ini digunakan pula dalam pembelajaran penjumlahan maupun pengurangan di kelas 1, sehingga diharapkan anak berlatih setiap hari.

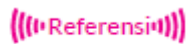


$$\begin{array}{r} 35 \\ 12 + 23 = 35 \\ \quad 5 \end{array}$$

diurai dan 3



samping urutan ekspresi



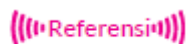
Prinsip penjumlahan

- $3 + 4 = 7$... Pada kalimat ini, bilangan yang dijumlahkan menempati tempat satuan, sehingga $3 + 4 = 7$.
- $60 + 20 = 80$... Pada kalimat ini, bilangan yang dijumlahkan menempati tempat puluhan, sehingga $6 + 2 = 8$ bernilai 80.
- $0,5 + 0,3 = 0,8$... Pada kalimat ini, bilangan yang dijumlahkan menempati tempat persepuluhan, sehingga $5 + 3 = 8$ bernilai 0,8.
- $\frac{2}{9} + \frac{5}{9} = \frac{7}{9}$... Pada kalimat ini, bilangan yang dijumlahkan merupakan pembilang

pecahan, sehingga $2 + 5 = 7$ ditempatkan pada pembilang menjadi $\frac{7}{9}$. Seperti contoh di atas, pahami bahwa prinsip penjumlahan adalah "bilangan yang bisa ditambah adalah bilangan yang berada pada nilai tempat yang sama pula". Jika prinsip tersebut telah dipahami, maka kesalahan semacam ini

$$23 + 5 = 73, \frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{2}{5}$$

dapat dihindari.



Ekspresi matematika

[Penjumlahan Bersusun]



Cara penyusunan balok secara menurun adalah cara penyusunan yang dapat membuat bilangan penjumlahan dan jawabannya diketahui dengan cepat.

Dengan menjumlahkan sesama bilangan puluhan dan sesama bilangan satuan, jawabannya dapat terlihat dengan mudah.

Pada buku teks ini, seperti yang ditunjukkan di sebelah kiri, sesama bilangan puluhan dan sesama bilangan satuan dikelilingi oleh garis. Dengan dikelilingi oleh garis ini akan membuat pemahaman tentang nilai tempat bilangan menjadi lebih efektif.

C. GLOSARIUM

- Penjumlahan adalah "bilangan yang bisa ditambah adalah bilangan yang berada pada nilai tempat yang sama pula".

D. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II Tahun 2022
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	RAHMA YUNI, S. Pd
Instansi	:	SD Unggul Terpadu
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023/ 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Pengurangan
Alokasi Waktu	:	5 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase (A)

Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 2 Tahun 2022
- Papan nilai tempat
- Kartu Bilangan
- Lidi, stik es krim, atau balok

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Berbasis Masalah

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Hitungan apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan banyaknya biskuit yang tersisa?
- Bagian mana yang berbeda dengan operasi pengurangan yang telah dipelajari sebelumnya?
- Berapa banyak biskuit yang tersisa? Ayo pikirkan cara yang mudah untuk menemukan hasil $15 - 7$.

D. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
7. Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan soal cerita pada Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk memilih strategi penyelesaian soal.
8. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil pekerjaannya.



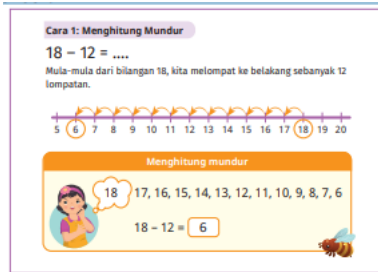
Gambar 2.8 Eksplorasi Awal pada Buku Siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan contoh cara melakukan pengurangan dengan tiga strategi/cara, yaitu menghitung mundur, pengurangan bersusun, dan pasangan bilangan

Cara 1: Menghitung mundur

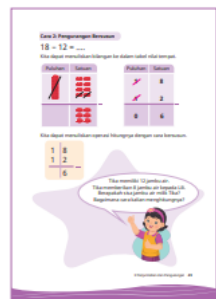
- Guru dapat menggambar garis bilangan di papan tulis, kemudian mencontohkan cara melakukan pengurangan dengan menghitung mundur



Gambar 2.9 Menghitung Mundur

Cara 2: Pengurangan bersusun

- Guru dapat menggambar tabel nilai tempat di papan tulis, kemudian menjelaskan cara melakukan pengurangan bersusun menggunakan tabel nilai tempat



Gambar 2.10 Pengurangan Bersusun

c. Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas Bersama
2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
3. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

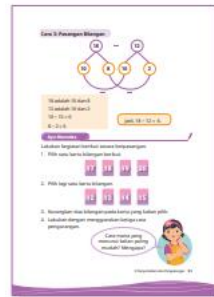
Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti**Cara 3: Pasangan bilangan**

- Peserta didik mengamati cara melakukan pengurangan dengan pasangan bilangan pada Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan cara tersebut.
- Guru dapat memberikan penguatan.
- Guru dapat memberikan soal pengurangan yang berbeda, lalu meminta setiap kelompok untuk menyelesaikannya menggunakan cara pasangan bilangan



Gambar 2.11 Pengurangan dengan Pasangan Bilangan

- Guru dapat menyiapkan kartu bilangan seperti yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru dapat memperbanyak kartu bilangannya.
- Peserta didik melakukan kegiatan ini secara berpasangan.
- Setiap kelompok mengikuti instruksi permainan pada Buku Siswa.
- Setelah memilih dua kartu bilangan, mereka melakukan pengurangan dengan menggunakan tiga strategi yang sudah dipelajari
- Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk menjelaskan strategi yang dianggap paling mudah.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk mengerjakan semua soal Ayo Berlatih di buku catatan atau lembar kerja hasil cetak/fotokopi. Tujuannya adalah menguji dan menguatkan pemahaman setiap peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dalam satu subbab.
- Guru perlu memotivasi dan memastikan bahwa setiap peserta didik mengerjakan soal secara mandiri. Apabila ada peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan, Guru dapat mendampingi.
- Guru dapat mendiskusikan jawabannya secara klasikal setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal. Pada soal yang memiliki kemungkinan jawaban beragam dari peserta didik, Bapak/Ibu Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk menjelaskan alasan dari jawabannya

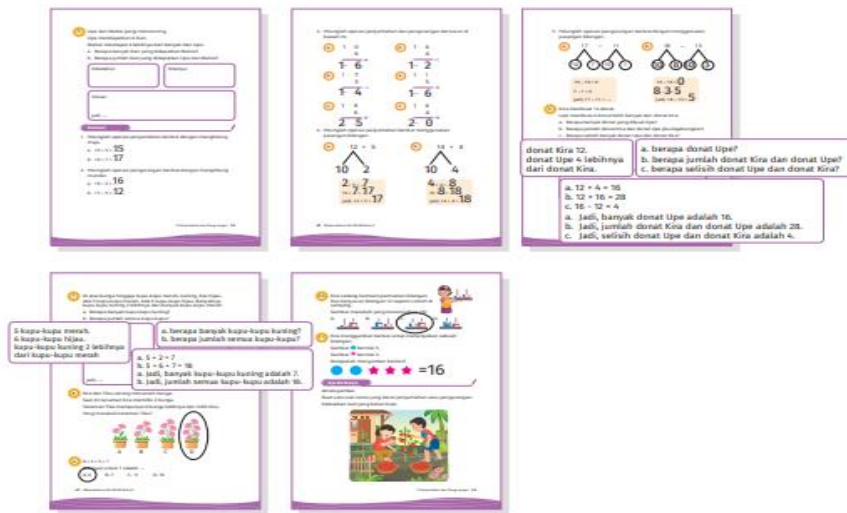
c. Kegiatan Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas Bersama
2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
3. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

E. ASESMEN

Penilaian Pengetahuan (kognitif)

- Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi



Penilaian Keterampilan

- Peserta didik mengamati gambar pada buku siswa
- Peserta didik diminta berkreasi membuat soal cerita berdasarkan gambar. Soal cerita yang dibuat berisi salah satu dari kata lebihnya, kurangnya, selisih, atau jumlah.
- Peserta didik menyelesaikan soal cerita yang dibuat dengan menuliskan informasi penting, hal yang ditanyakan, solusi, dan kesimpulan.

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Ayo Berkarya

Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
Informasi pada soal cerita lengkap.			
Soal cerita sesuai dengan gambar.			
Hal yang ditanyakan dalam soal cerita jelas.			
Penyelesaian soal cerita runtut.			
Operasi hitung benar.			
Kesimpulannya benar.			

F. REFLEKSI

Refleksi Guru:

1. Apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan?
2. Apakah pengalaman belajar yang disajikan dapat memotivasi peserta didik?
3. Apakah rencana pengajaran berjalan sesuai dengan target?
4. Apa saja hal baik yang diperoleh selama proses pengajaran?
5. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran?

Refleksi Peserta Didik :

1. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi Catatanku untuk dibagikan kepada peserta didik.
2. Guru memotivasi dan memandu peserta didik untuk mengisi lembar Catatanku secara mandiri.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

Guru dapat memberikan soal-soal tantangan kepada peserta didik yang sudah memahami materi. Contoh: Lengkapi perhitungan berikut dengan bilangan yang benar.

1. $12 + \dots = 17$
2. $\dots + 14 = 19$
3. $\dots + \dots = 20$ (kemungkinan jawaban peserta didik beragam)
4. $13 + 5 = 11 + \dots$

Remedial :

- Guru dapat memberikan remedial kepada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan.
- Peserta didik dapat melakukan penjumlahan atau pengurangan bilangan dengan memilih strategi yang paling mudah.
- Guru dapat memberikan soal sederhana (misalkan $12 + 7 = \dots$) dan meminta peserta didik untuk menyelesaikannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kelas 1, hlm. 53-54 

Pengurangan



1 Mirna membuat 25 biskuit. Ia memberikan 13 biskuit kepada Koko. Ada berapa sisa biskuit Mirna?



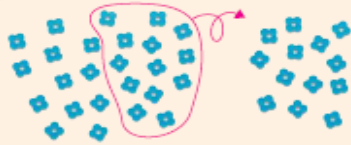
1 Ayo, kita tulislah sebuah kalimat matematika untuk menyatakan banyaknya biskuit yang tersisa.

2 Ada berapa biskuit yang tersisa?

Gunakan gambar dan blok satuan untuk membantumu berpikir! 

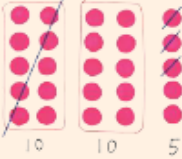
Ada banyak cara menjumlahkan bilangan. Ayo, perhatikan cara-cara berikut.

Cara Berhitung Chia



Saya akan menggunakan kancing untuk menggambarkan setiap biskuit, lalu saya akan mengambil 13 buah.

Cara Berhitung Dadang

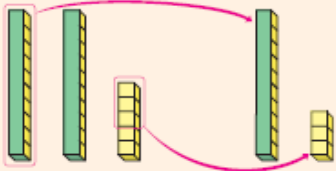


Saya menggambar bulatan (●) untuk setiap biskuit. Lalu, saya mengelompokkan setiap 10 bulatan menjadi satu. Selanjutnya, saya mencoret 13 bulatan di antaranya.

Cara Berhitung Kadek

Kelas 1, hlm. 137, 138

Banyaknya biskuit yang diberikan kepada Koko



Pada gambar di samping, dari mana kita bisa mengambil 13 balok satuan?

Ada berapa balok satuan yang tersisa?

3 Ayo, kita pikirkan cara untuk menghitungnya.




Pada gambar di samping, dari mana kita bisa mengambil 13 balok satuan?



Cara Berhitung Yosef

Kelas 1, hlm. 74, 137-138



Pisahkan 25 menjadi dan 5.
Pisahkan 13 menjadi 10 dan .

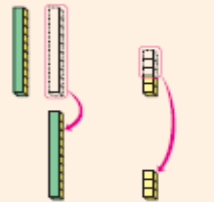
$20 - 10 =$
 $5 - 3 =$
 dan menghasilkan .

Coret balok yang telah dihilangkan.

$$\begin{array}{r} 1 \\ 25 - 13 = \\ \hline 2 \end{array}$$

Cara Berhitung Farida

Kelas 2.1, hlm. 7



Ada buah puluhan.
 diambil 1 menjadi .

Dari 5 balok, diambil menjadi .

Bilangan puluhannya adalah ,
bilangan satuannya adalah ,
sehingga selisihnya adalah .

$25 - 13 =$

Ya menempatkan angka sesuai nilai tempatnya. Wah, ternyata ada banyak cara berhitung dengan benar!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan



Memahami dan Merumuskan Masalah Nyata

Pada saat belajar menulis penjumlahan, peserta didik juga belajar bagaimana mengaitkan masalah konkret dengan kalimat matematikanya. Namun, di kelas rendah, guru perlu memastikan bahwa peserta didik betul-betul memahami masalah konkret yang dihadapi. Kita sering menemukan peserta didik membuat kesalahan dalam melakukan pengurangan bilangan langsung pada level abstraksi. Hal ini mungkin terjadi karena kurang pemahannya peserta didik terhadap permasalahan nyata yang disajikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik untuk belajar memahami masalah konkret kemudian dituliskan dalam kalimat matematika. Dengan mengulang-ulang pembelajaran seperti ini, diharapkan peserta didik dapat memahami makna pengurangan dengan lebih baik.

Selain itu, peserta didik dapat memperhatikan bahwa penjumlahan dan pengurangan merupakan operasi yang berlawanan. Peserta didik juga akan berpikir tentang cara menghitung hasil pengurangan bilangan 2 angka berdasarkan pengalaman mengurangkan bilangan yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh karena itu, di awal pembelajaran, guru perlu menekankan pada pemahaman terhadap nilai tempat.

Cara yang bisa ditempuh untuk memahamkan peserta didik terhadap masalah konkret adalah dengan meminta peserta didik mendeskripsikan masalah dengan lisan, membuat gambar atau diagram yang efektif, mempraktikkan situasi pada masalah konkret tersebut dengan menggunakan kotak, manik-manik, atau kelereng. Dari tahap konkret tersebut, selanjutnya dapat ditingkatkan ke semi abstrak dan abstrak.

Pada saat merumuskan kalimat matematika, guru hendaknya mengajak peserta didik memikirkan hubungan antara masalah konkret dengan operasi bilangan yang mewakilinya. Dengan demikian, peserta didik akan memperoleh pemahaman yang bermakna terhadap notasi-notasi operasi bilangan yang digunakan.



Prinsip pengurangan

- $5 - 3 = 2$... Pada kalimat ini, bilangan yang dikurangkan menempati tempat satuan, sehingga $5 - 3 = 2$.
- $20 - 10 = 10$... Pada kalimat ini, bilangan yang dikurangkan menempati tempat puluhan, sehingga $2 - 1 = 1$ bernilai 10.
- $0,5 - 0,3 = 0,2$... Pada kalimat ini, bilangan yang dikurangkan menempati tempat persepuluhan, sehingga $5 - 3 = 2$ bernilai 0,2.

- $\frac{5}{7} - \frac{3}{7} = \frac{2}{7}$... Pada kalimat ini, bilangan yang dikurangkan merupakan pembilang pecahan, sehingga $5 - 3 = 2$ ditempatkan pada pembilang menjadi $\frac{2}{7}$

Seperti disebutkan di atas, tekankan bahwa "bilangan yang dapat dikurangi adalah sesama bilangan dengan nilai tempat yang sama".

Penghitungan dalam operasi penjumlahan yang telah dipelajari pun memiliki cara berpikir yang sama, sehingga mudah bagi anak untuk memahami materi ini. Penghitungan antar bilangan puluhan adalah cara berpikir yang penting.

C. GLOSARIUM

- **Pengurangan** adalah mengambil sejumlah angka dari angka tertentu.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II Tahun 2022
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>